

BAB IV

SIMPULAN

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan pengelolaan beberapa data dan informasi yang diterima dari Angkringan Surabaya, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Angkringan Surabaya belum melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan serta tidak melakukan kebijakan akuntansi.
2. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi Angkringan Surabaya yang menyebabkan terhambatnya penyusunan laporan keuangan diantaranya kesadaran rendah terkait dengan penyusunan laporan keuangan, manajemen keuangan yang tidak memenuhi, perputaran karyawan yang cepat, dan ruang lingkup bisnis yang masih berskala kecil.
3. Penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM. Dalam penyusunan tersebut masih terdapat beberapa kendala, kendala terbesar adalah menentukan nilai massa manfaat aset karena ketidak pahaman pemilik usaha menentukan hal tersebut, dan juga bagaimana menentukan nilai aset masa kini, karena kurangnya dokumentasi pada awal pendirian usaha. Penulis memberikan arahan kepada UMKM Angkringan Surabaya sehingga penyusunan laporan keuangan sudah berdasarkan SAK

EMKM yang terdiri dari 3 komponen yaitu laporan laporan laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan.